



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 6945-6955

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Batik Dira Jambi Berbasis Website

Triyo handika¹, Andreo Yudertha²

^{1,2}Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹triohandika971@gmail.com, ²andreo@uinjambi.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong berbagai sektor usaha untuk melakukan transformasi digital, termasuk dalam bidang perdagangan. Toko Batik Dira Jambi sebagai salah satu pelaku usaha lokal yang bergerak pada penjualan batik khas Jambi masih menghadapi permasalahan dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan stok yang dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakefisienan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi penjualan berbasis website yang mampu menjawab kebutuhan digitalisasi bisnis sekaligus mendukung kelancaran proses penjualan. Metode pengembangan yang digunakan adalah model waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan dengan Unified Modeling Language (UML), implementasi menggunakan framework CodeIgniter dengan database MySQL, serta pengujian menggunakan metode black box. Sistem yang dikembangkan mencakup fitur pengelolaan data produk, stok, transaksi penjualan, hingga layanan pemesanan online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan efisiensi proses transaksi, mempercepat pengelolaan data, dan memberikan akses mudah kepada pelanggan dalam melakukan pembelian secara mandiri. Uji kelayakan yang dilakukan melalui kuesioner menghasilkan skor 87,8% yang termasuk kategori "sangat layak," menunjukkan penerimaan positif dari pengguna. Dengan demikian, sistem informasi ini dapat dijadikan solusi digital yang efektif untuk mendukung peningkatan kualitas layanan, memperluas jangkauan pemasaran, serta memperkuat daya saing Toko Batik Dira Jambi di era digital.

Kata kunci: Sistem Informasi, Penjualan, Website, CodeIgniter, UML, Black Box Testing, Toko Batik Dira Jambi

1. Latar belakang

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini berjalan dengan sangat cepat, sejalan dengan zaman yang semakin maju. Dengan adanya teknologi, penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan mudah. Untuk memenuhi kebutuhan informasi. Diperlukan pengolahan yang terstruktur melalui pengembangan sistem informasi [1]. Pada umumnya, setiap perusahaan berfokus pada pencapaian laba. Untuk mencapai sasaran, perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif. Salah satu hal baru yang populer di masyarakat saat ini adalah belanja online [2] Teknologi internet berfungsi sebagai media untuk mempromosikan produk atau iklan. Selain sebagai media promosi, internet juga digunakan sebagai sarana penjualan dan pembelian produk, jasa, serta penyebaran informasi [3]. Untuk meningkatkan penjualan dan memberikan kenyamanan kepada konsumen, diperlukan suatu media pendukung penjualan online, yaitu e-commerce [4].

Toko online atau lebih umum dikenal sebagai e-commerce adalah tipe industri yang melibatkan penjualan dan pembelian produk atau layanan yang dilakukan secara elektronik melalui internet atau jaringan komputer lainnya [5] Platform ini juga merupakan sistem informasi yang efektif untuk mendukung pembangunan masyarakat dan menawarkan solusi dalam meningkatkan akses ekonomi [6]. Seperti halnya pada Toko Batik Dira Jambi sebagai salah satu contoh penerapan e-commerce dalam industri lokal.

Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman budaya dari Sabang hingga Merauke, salah satu warisan budayanya adalah Batik [7]. Toko Batik Dira Jambi merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak di bidang penjualan batik, dengan menghadirkan beragam motif dan desain khas jambi yang dibuat menggunakan perpaduan Teknik tradisonal dan modern.

Sistem ini dibangun dengan menggunakan *framework* CodeIgniter merupakan framework PHP yang dirancang untuk mempercepat proses pengembangan aplikasi web berbasis PHP, sehingga developer tidak perlu menulis seluruh kode program dari nol. CodeIgniter adalah sebuah framework PHP open source yang menerapkan pola Model-View-Controller (MVC), dirancang untuk mempermudah dan mempercepat proses pengembangan aplikasi web yang bersifat dinamis. Framework ini memiliki struktur file yang terorganisir dengan baik serta

desain yang ringkas. Selain itu, CodeIgniter juga dilengkapi dengan dokumentasi yang komprehensif, sehingga memudahkan pengembang, terutama pemula [8].

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkan sistem yang dapat mempermudah Toko Batik Dira Jambi dalam melakukan pencatatan stok memantau penjualan, dan menganalisis data secara otomatis dan real-time. Maka penulis mengambil judul “**Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Batik Dira Jambi Berbasis Web**”

2. Metodologi Penelitian

2.1 Metode penelitian

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial, pengalaman, atau kejadian dalam kehidupan manusia, dengan penekanan pada konteks dan makna yang ada. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan, mengerti, dan menginterpretasikan fenomena yang kompleks, bukan untuk menguji atau mengukur hipotesis menggunakan metode statistik. [9]

2.2 Tahapan Penelitian

Proses penelitian melibatkan serangkaian Langkah sistematis yang perlu diikuti. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Tahapan Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi terhadap masalah yang dihadapi oleh Toko Batik Dira Jambi, khususnya yang berkaitan dengan proses penjualan dan pengelolaan data yang belum efisien. Proses ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik toko.

b. Pengumpulan Data

Setelah masalah teridentifikasi, Langkah berikutnya adalah mengumpulkan data yang diperlukan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang kondisi saat ini dan kebutuhan sistem yang akan di bangun. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan studi Pustaka.

c. Analisis Data

Setelah Data Terkumpul, Langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi yang ada dan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem yang perlu di bangun.

d. Perancangan Sistem

Setelah dilakukan analisis, tahap selanjutnya adalah merancang sistem yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti akan merancang Solusi yang dapat menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi.

e. Pengujian Sistem

Setelah sistem dirancang dan diterapkan, Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian sistem. Pada tahap ini, sistem yang dikembangkan diuji untuk memastikan bahwa sistem beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang telah diterapkan.

2.3 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi akurat dan relevan, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Beberapa tahapan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi yang ada di lapangan, khususnya di Toko Batik Dira Jambi. Peneliti akan mengamati berbagai aspek, seperti perilaku, interaksi, dan aktivitas yang terjadi di toko, baik yang terkait dengan operasional sehari-hari maupun hubungan antara pelanggan. Data yang diperoleh melalui observasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang situasi atau kondisi yang sedang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait, seperti pemilik toko dan pelanggan. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terkait fenomena yang sedang diteliti.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan. Seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan dasar teori serta wawasan tambahan terkait topik penelitian. Melalui studi Pustaka, peneliti dapat memahami konsep-konsep yang berkaitan, mengenali temuan-temuan dari penelitian sebelumnya.

2.4 Metode Perancangan

Metode perancangan sistem dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan cara kerja dan interaksi sistem yang akan dikembangkan dengan pengguna. Proses perancangan ini menggunakan beberapa diagram UML (*Unified Modeling Language*) yang berfungsi untuk mendeskripsikan alur dan struktur sistem secara jelas. Beberapa diagram yang digunakan dalam perancangan sistem antara lain:

a. Use Case Diagram

Penelitian ini terdapat 2 aktor yaitu admin yang (mengelola sistem) dan Pelanggan (User). Dengan Use Case diagram, peneliti dapat memperjelas interaksi antara kedua aktor dengan sistem serta menggambarkan alur aktivitas yang perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan manajerial di Toko Batik Dira Jambi. Diagram ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana fitur-fitur sistem harus dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga pengembang sistem dapat lebih mudah merancang dan mengimplementasikan solusi yang tepat. [10]

b. Activity Diagram

Activity Diagram merupakan diagram yang menggambarkan urutan alur kerja atau proses dalam sistem. Diagram ini menunjukkan bagaimana aktivitas bergerak dari satu langkah ke Langkah berikutnya. Diagram ini biasanya digunakan untuk memetakan Langkah-langkah dalam suatu proses bisnis, seperti pembelian di Toko Batik Dira Jambi. Contohnya, bagaimana pelanggan memilih produk, melakukan pembayaran, dan barang dikemas, serta aktivitas tersebut saling berhubungan dan berinteraksi. [11]

c. Class Diagram

Class Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur sistem dengan menunjukkan kelas-kelas yang ada, beserta atribut dan metode yang dimiliki oleh setiap kelas. Diagram ini memberikan gambaran tentang struktur data dalam sistem serta hubungan antar kelas. [12]

3.1 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*, merupakan salah satu model yang terstruktur dan sering digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Model ini memperkenalkan pendekatan yang sistematis, di mana setiap fase dalam pengembangan sistem harus diselesaikan sepenuhnya sebelum lanjut ke fase berikutnya. Metode *waterfall* terdiri dari beberapa tahap yang dilaksanakan secara berurutan. Berikut adalah penjelasan tentang tahap dalam pengembangan sistem menggunakan pendekatan *waterfall*: [13].

a. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Pada tahap ini fokus utama adalah mengidentifikasi dan mendokumentasi seluruh kebutuhan sistem yang perlu diselesaikan. Semua kebutuhan yang terkait dengan pengguna dikumpulkan. Proses ini melibatkan

berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan pencatatan untuk memastikan bahwa semua kebutuhan tercatat secara rinci dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proyek.

b. Desain Sistem (*System Design*)

Setelah kebutuhan sistem dipahami dan didokumentasikan, tahap selanjutnya adalah merancang sistem. Tahap ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu desain tingkat tinggi dan desain rinci. Desain Tingkat tinggi mencakup arsitektur sistem secara keseluruhan, sementara desain rinci menjelaskan setiap komponen dalam sistem akan berfungsi secara lebih mendetail.

c. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini, desain yang telah disetujui akan mulai diimplementasikan atau deprogram. Pengembang akan mulai menulis kode untuk setiap modul sesuai dengan desain yang telah ditentukan. Sistem umumnya dikembangkan dalam bagian-bagian kecil yang lebih mudah dikelola, dan setiap modul akan diuji setelah dikembangkan.

d. Pengujian Sistem (*Testing*)

Setelah implementasi selesai, sistem harus diuji untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan spesifikasi dan bebas dari kesalahan. Pengujian pada beberapa Tingkat, mulai dari pengujian unit, pengujian integrasi, hingga pengujian sistem secara keseluruhan, Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi bug, kesalahan logika, dan memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan pada tahap analisis.

e. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Setelah sistem diimplementasikan dan diuji, tahap pemeliharaan penting untuk memastikan kinerja sistem tetap optimal dalam jangka panjang. Pada tahap ini, kesalahan yang ditemukan setelah implementasi akan diperbaiki, pembaruan dilakukan untuk mengikuti perkembangan kebutuhan dan penambahan fitur baru akan dilakukan jika diperlukan. Pemeliharaan ini meliputi perbaikan bug, pembaruan sistem, serta peningkatan kinerja dan fungsionalitas.

3. Hasil dan pembahasan

3.1 gambaran umum Umum Toko Batik Dira Jambi

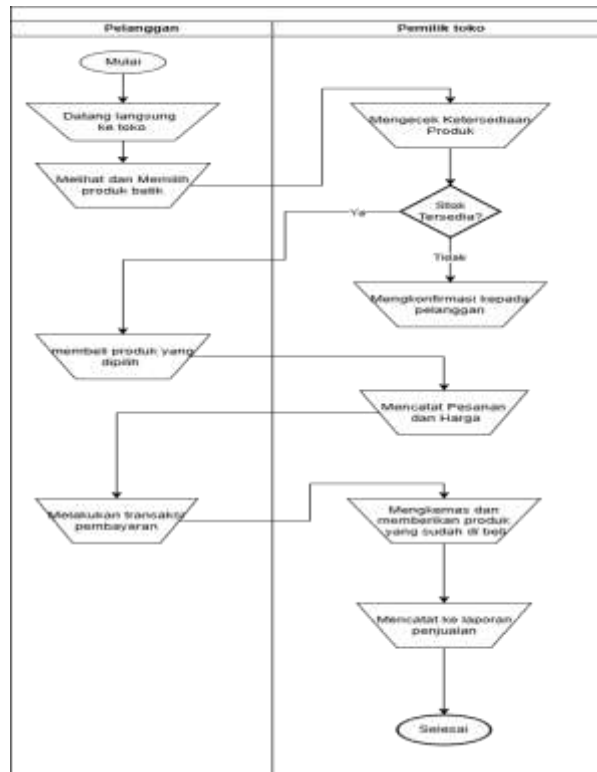
Secara Umum Toko Batik Jambi Dira merupakan Sebuah Usaha yang Berfokus Pada Penjualan Batik Khas Jambi, yang menawarkan Produk Batik dengan Kualitas Tinggi yang menggabungkan desain tradisional dan modern. Toko Batik Jambi Dira didirikan Dengan Tujuan untuk mengenalkan Batik Jambi ke masyarakat luas, Toko batik jambi Dira terletak di JL.S Parman RT.11 No.83, Kel. Pematang Sulur, Kec.telanaipura, Komplek DRRD provinsi Jambi.

Pemilik Toko Batik Jambi Dira memulai perjalanannya dari hobi dan kecintaan terhadap Batik sejak masih muda. Di awal masa remaja, Pemilik Toko sudah tertarik dengan dunia batik, dan pada tahun 1990-an, Setelah menyelesaikan Pendidikan SMA, pemilik toko memutuskan untuk mendalami seni membatik. Setelah melanjutkan kuliah, pemilik toko memulai membuat batik sendiri. Awalnya masih meminjam modal bahan batik dari orang lain. Meskipun demikian, pemilik toko tidak menyerah dan terus berusaha. Setelah menikah, dengan dukungan keluarga dan kerja keras, pemilik toko berhasil mengumpulkan modal dan bisa menjalankan usaha batik dengan serius. Usaha batik yang dijalani tidak hanya menjadi sumber penghasilan, tetapi juga menjadi wadah untuk melestarikan warisan budaya batik jambi.

3.2 Requirement Planning

a. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

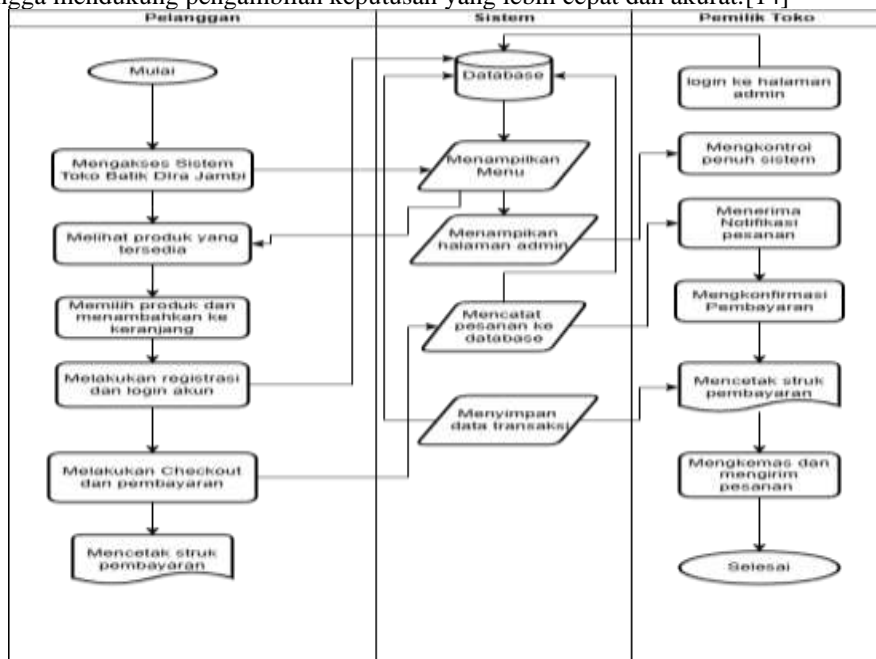
Setelah melakukan penelitian, terdapat permasalahan pada sistem di Toko Batik dira jambi. Permasalahan tersebut berdampak langsung dengan kurang optimalnya proses penjualan. Sejauh ini, Pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, hingga pembuatan laporan penjualan masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, dibutuhkan perancangan Sistem informasi penjualan berbasis website agar proses bisnis ditoko batik dapat berjalan secara efisien. Berikut dibawah ini alur sistem yang sedang berjalan pada toko batik dira jambi.



Gambar 2 Flowchart Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

b. Analisi Sistem Yang Di Tawarkan

Berdasarkan analisis sistem yang berjalan dan kekurangan yang ditemukan, diperlukan sistem informasi penjualan yang dapat mengatasi permasalahan yang ada pada Toko Batik Dira Jambi. Sistem yang diusulkan dirancang berbasis website, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja serta ketepatan dalam pengolahan data. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat mempercepat proses transaksi, mempermudah pengelolaan produk dan stok, serta memperluas jangkauan pemasaran melalui akses digital yang lebih luas. Dengan adanya sistem ini, seluruh aktivitas penjualan dapat dilakukan secara terpusat, real-time, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. [14]



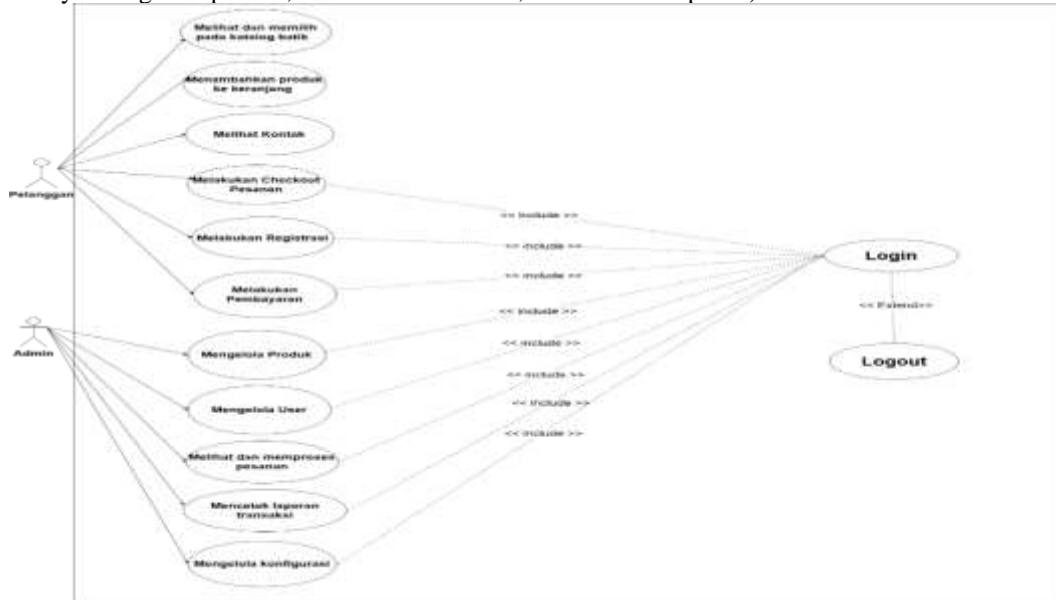
Gambar 3 Flowchart Sistem Yang Ditawarkan

3.3 Workshop Design

Pada bagian ini dijelaskan workshop design yang telah dibuat atau dikembangkan untuk mendukung proses penjualan pada Toko Batik Dira Jambi.

a. Use case Diagram

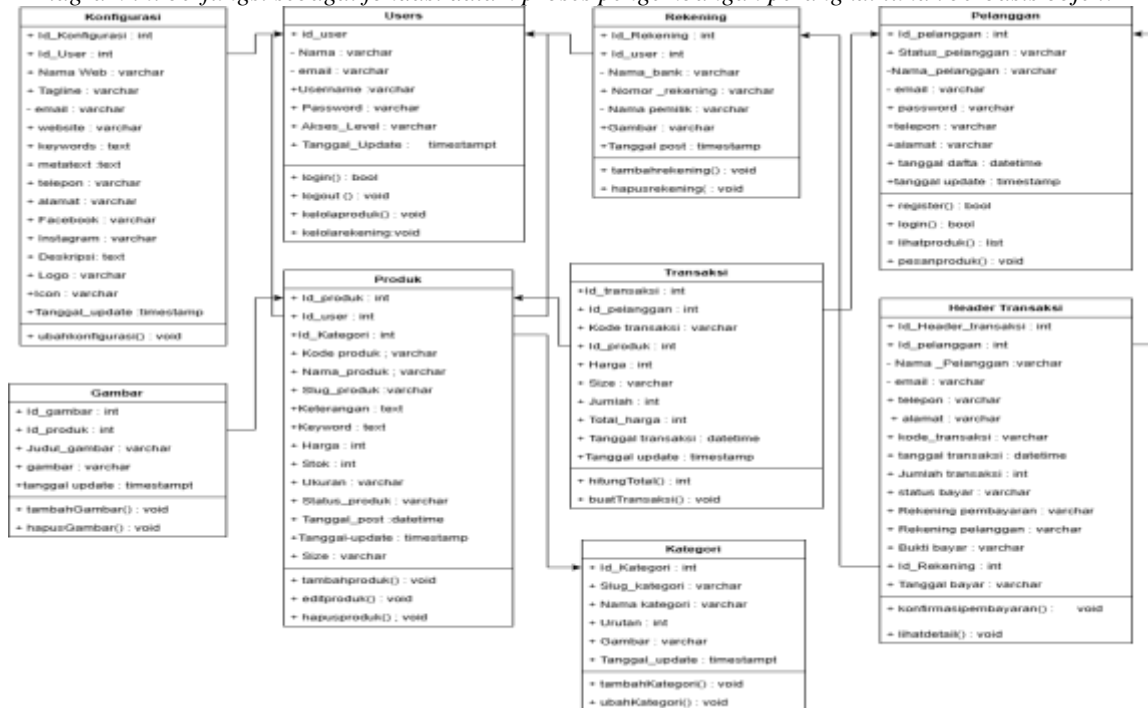
Use Case Diagram adalah sebuah diagram yang menggambarkan hubungan antara pengguna (aktor) dengan sistem melalui fungsi-fungsi utama yang tersedia. Diagram ini memperlihatkan siapa saja yang menggunakan sistem (seperti admin dan pelanggan) dan aktivitas apa saja yang dapat mereka lakukan (misalnya mengelola produk, melakukan transaksi, atau melihat laporan)



Gambar 4 Use case diagram

b. Class Diagram

Class Diagram merupakan struktur statis dari sistem yang dibangun, yang mencakup kelas-kelas inti beserta atribut, fungsi (metode), serta relasi antar kelas seperti asosiasi, pewarisan, dan hubungan komposisi. Diagram ini berfungsi sebagai fondasi dalam proses pengembangan perangkat lunak berbasis objek:

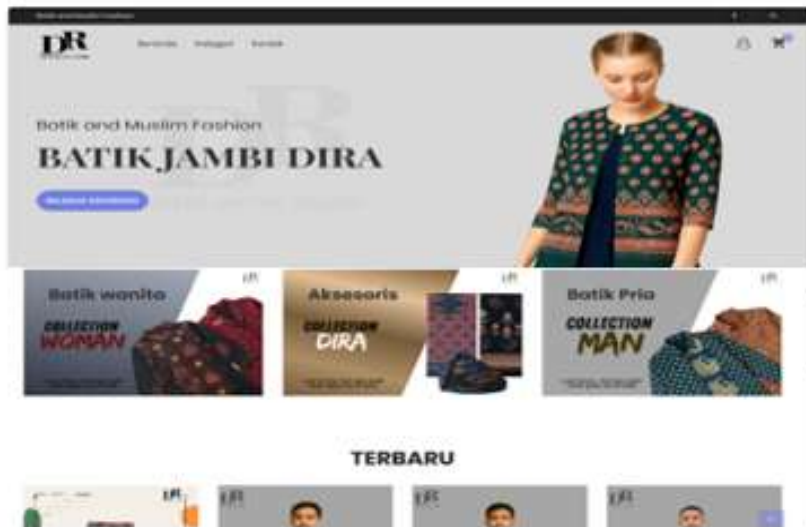


Gambar 5 Class Diagram

3.4 Implementasi

a. Tampilan Halaman Beranda

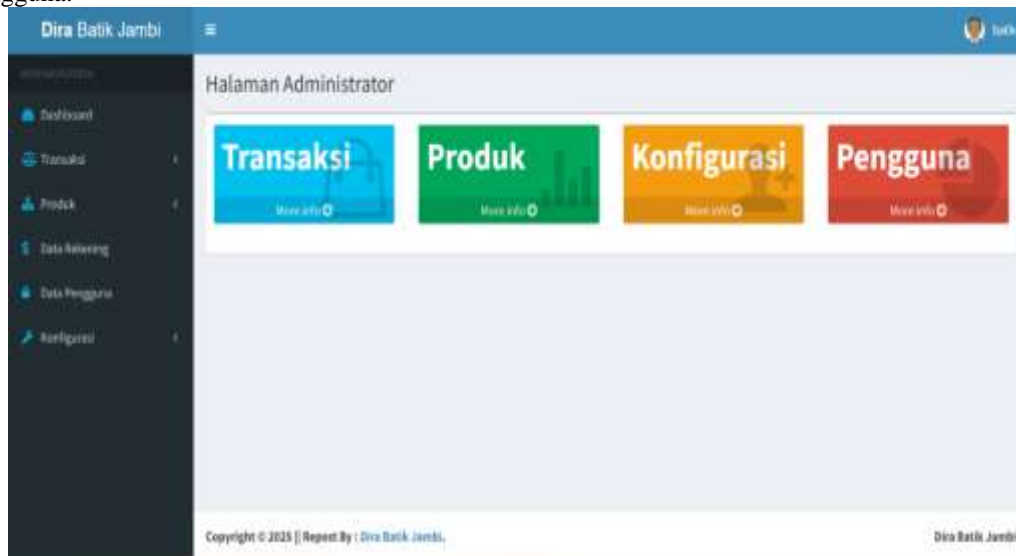
Halaman beranda dibuat sebagai tampilan utama yang langsung dapat diakses tanpa perlu login terlebih dahulu. Halaman ini berfungsi sebagai pusat navigasi yang menampilkan rangkuman informasi penting serta menyediakan akses ke berbagai fitur utama.



Gambar 6 Halaman Beranda

b. Halaman Administrator

Halaman dashboard untuk admin berfungsi sebagai pusat pengendalian utama untuk administrator dalam mengatur sistem. Halaman ini didesain agar mampu menampilkan info transaksi, produk, konfigurasi, dan pengguna.



Gambar 7 Halaman Administrator

3.5 pengujian Sistem

a. Pengujian BlackBox

Blackbox testing merupakan salah satu metode pengujian perangkat lunak yang difokuskan pada pengujian fungsi sistem tanpa memeriksa struktur internal atau kode programnya. Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya kesalahan dalam kinerja sistem, seperti ketidaksesuaian pada antarmuka pengguna, kesalahan proses data, serta kegagalan dalam interaksi antar komponen. [15]

b. Uji Kelayakan

Uji kelayakan merupakan proses analisis yang bertujuan untuk menentukan tingkat kelayakan sistem informasi yang telah dirancang dapat diterapkan dalam lingkungan operasional. Evaluasi ini mencakup

beberapa aspek penting, seperti aspek teknis, operasional, ekonomi, dan waktu pengembangan. Tujuan utama dari pelaksanaan uji kelayakan ini adalah untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang mampu berfungsi dengan optimal, efisien, dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengguna maupun pengelola Toko Batik Dira Jambi

Tabel 1 Skor Responden

Kategori	Skor
Sangat tidak setuju (SS)	1
Tidak setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Presentase diterapkan untuk memberikan jawaban kelayakan faktor yang akan diperiksa baik nilai maksimum maupun minimum, yaitu 100% metode ini digunakan agar hasil evaluasi lebih objektif dan terukur, sehingga memudahkan dalam menilai sejauh mana sistem memenuhi kriteria yang telah ditentukan berdasarkan indikator pengujian yang relevan. yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Kategori Kelayakan

No	Kategori	Presentase
1	Sangat layak	81%-100%
2	Setuju	61%-80%
3.	Cukup setuju	41%-60%
4.	Tidak setuju	21%-40%
5.	Sangat setuju	<20%

Perhitungan jumlah skor dari hasil kuisioner kemudian di hitung melalui perhitungan berikut :

$$\text{Skor T x Pn} \quad (1)$$

$$\text{Indeks Kelayakan} = \frac{\text{Total Skor}}{100} \times 100 \quad (2)$$

Adapun responden yang terlibat dalam pengujian ini berjumlah 9 (Sembilan) orang yang terdiri dari 2 orang dari Toko Batik Dira Jambi dan 7 orang dari pelanggan Toko Batik Dira Jambi.

Tabel 3 Hasil Responden

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Tampilan Sistem	Tampilan Sistem ini menarik dan menceminkan identitas Toko Batik Dira Jambi				1	8
2.	Informasi Produk	Informasi produk yang ditampilkan cukup lengkap dan jelas					9
3.	Efisiensi Proses Penjualan	Sistem membantu mempercepat proses transaksi penjualan					9
4.	Kemudahan Navigasi	Navigasi antar muka sistem cukup mudah dipahami				4	5
5.	Pengelolaan Stok	Sistem membantu dalam pengelolaan Stok Barang				1	8
6.	Pengelolaan Data Pelanggan	Data pelanggan dapat dicatat dan dikelola dengan baik oleh sistem				1	8
7.	Dampak terhadap Jumlah Pelanggan	Adanya sistem ini dapat meningkatkan jumlah pelanggan				1	8
8.	Pentingnya Fitur Penjualan/Pembelian Online	Fitur penjualan atau pembelian online penting untuk meningkatkan penjualan pada Toko Batik Dira Jambi				1	8
9.	Peningkatan Layanan	Sistem dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan				2	7
10.	Akseibilitas Sistem	Sistem mudah diakses melalui perangkat					9

Total SS = $8+9+9+5+8=8+8+8+7+9= 79$

Total S = $1+4+1+1+1+1+2 =11$

Menghitung hasil pengujian

Pendapat rumus menyatakan bahwa situasinya berbeda:

a). Sangat setuju (SS) = 5 x (Total penilaian SS) = Hasil

b). Setuju (S) = 4 x (Total penilaian S) = Hasil

c). Cukup setuju 3 x (Total penilaian CS) = Hasil

d). Tidak setuju 2 x (Total penilaian TS) = Hasil

e). Sangat tidak setuju 1 x (Total penilaian STS) = Hasil

Menghitung Skor :

1. $5 \times 79 = 395$

2. $4 \times 11 = 44$

$$3. 3 \times 0 = 0$$

$$4. 2 \times 0 = 0$$

$$5. 1 \times 0 = 0$$

$$\text{Total Skor} = 439$$

Menghitung nilai X (Skor tertinggi) dan nilai Y (Skor terendah)

$$X = 5 \times (10 \times 10) = 500$$

$$Y = 1 \times (10 \times 10) = 100$$

Menghitung presentase UAT $\frac{\text{Total skor}}{x} \times 100\%$

$$\text{Presentase UAT} \frac{439}{500} \times 100 \% = 87,8 \%$$

Dari rentang diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujianya termasuk sangat setuju karena presentase UAT- nya sebesar 87,8% dengan kata lain, penelitian ini cukup menyeluruh dan menunjukkan bahwa sistem yang dirancang penulis dapat diimplementasikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pengujian telah dilakukan secara menyeluruh mencakup beberapa aspek penting dari sistem seperti, fungsionalitas, kemudahan penggunaan, serta kelayakan. Hasil pengujian mendukung bahwa sistem telah dirancang sesuai kebutuhan pengguna dan dapat dijadikan sebagai solusi digital yang efektif dan menunjang operasional penjualan pada Toko Batik Dira Jambi

4. Kesimpulan

Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi penjualan berbasis website yang dirancang untuk Toko Batik Dira Jambi dapat diterapkan dengan sangat baik dan memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional toko. Sistem ini dibangun menggunakan framework CodeIgniter dan database MySQL, dengan pendekatan pengembangan waterfall yang meliputi analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan evaluasi. Pada tahap perancangan, dibuat berbagai komponen penting seperti Entity Relationship Diagram (ERD), Class Diagram, Use Case Diagram, dan Activity Diagram untuk memastikan alur sistem berjalan logis dan terstruktur. Selain itu, juga dirancang tampilan antarmuka (UI) yang memudahkan pengguna, baik dari sisi admin maupun pelanggan. Sistem ini dilengkapi sejumlah fitur utama, antara lain: pengelolaan data produk dan kategori, pengecekan dan pembaruan stok secara otomatis, manajemen transaksi penjualan, upload bukti pembayaran, pencetakan laporan penjualan, registrasi dan login pengguna, serta pengelolaan data pelanggan dan konfigurasi toko. Fitur-fitur tersebut telah diuji menggunakan metode black box dan seluruhnya berjalan sesuai dengan fungsinya. Pelanggan dapat melihat katalog produk, memesan barang, dan melakukan transaksi secara online dengan cepat dan praktis. Sementara itu, admin dapat mengelola data dengan efisien, tanpa harus melakukan pencatatan manual lagi. Dari hasil pengujian kelayakan sistem, diperoleh skor sebesar 87,8% yang masuk dalam kategori “sangat layak”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem tidak hanya berjalan secara teknis, tetapi juga diterima dengan baik oleh pengguna dan mampu meningkatkan kualitas layanan serta pengelolaan toko. Dengan sistem ini, proses bisnis menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi secara digital. Selain mendukung efisiensi internal, sistem ini juga memperluas jangkauan promosi toko melalui media online dan memperkuat citra profesional Toko Batik Dira Jambi di era digital.

Referensi

- [1] A. Wijoyo, B. Suprianto, I. Alamsah, and ..., "Manajemen Proyek Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Berbasis Website Untuk Batik Khas Tangerang," *OKTAL J. Ilmu ...*, vol. 3, no. 2, pp. 381–388, 2024.
- [2] A. Samosir, J. Tambunan, C. Sihombing, and F. Nanda, "Pembekalan Umkm Di Masa Pandemi Dengan Menggunakan Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan," *Escaf*, pp. 218–230, 2022.
- [3] Priongo Hendradi and Muhammad Ilham Rizki, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-COMMERCE TOKO BATIK (Studi Kasus : Batik Rika Busana)," *J. Limits*, vol. 18, no. 01, pp. 38–48, 2023, doi: 10.59134/jlmt.v18i01.207.
- [4] E. Purnamasari, N. Nuraini, K. G. K. Ghazali, and I. Permatasari, "Sistem Informasi Penjualan Online Rumah Hunian," *J. Ilm. Inform. Glob.*, vol. 13, no. 3, pp. 214–219, 2022, doi: 10.36982/jiig.v13i3.2715.
- [5] A. Wibowo, A. S. Hidayat, and E. Rahmawati, "Pembangunan Aplikasi E-Commerce Pemasaran Batik pada Toko Batik Rifqi," *J. Comput. Syst. Informatics Vol.*, vol. 1, no. 2, pp. 46–53, 2020.
- [6] M. Ropianto and I. Mulyana, "Sistem Informasi Penjualan Batik Kelembak Dengan Model B2C," *Academia*, pp. 1–8, 2022.
- [7] M. R. Raspati *et al.*, "Sistem Informasi Ragam Batik Di Indonesia Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan Multimedia Interaktif," *IDEALIS Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 6, no. 2, pp. 90–98, 2023, doi: 10.36080/idealis.v6i2.3032.
- [8] D. Laorent, P. Nugraha, and J. Budiman, "Analisa Quantity Take-Off Dengan Menggunakan Autodesk Revit," *Dimens. Utama Tek. Sipil*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2019, doi: 10.9744/duts.6.1.1-8.
- [9] K. T. Suli and N. Nirsal, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Walenrang)," *D'computare J. Ilm. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 13, no. 1, pp. 24–32, 2023, doi: 10.30605/dcomputare.v13i1.57.
- [10] B. Billy, A. Andrianus, R. Yulianti, and Y. E. Adelina, "Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Perspektif Fraud Diamond," *Eksposisi J. Ekon. Keuangan, Perbank. dan Akunt.*, vol. 11, no. 2, pp. 157–178, 2019, doi: 10.35313/eksposisi.v11i2.1346.
- [11] N. Rahmadini *et al.*, "Analisa Perancangan E-Maintenance (Perawatan Lcd Berkala) Dengan Menggunakan Metode Prototipe Berbasis Web," *Sci. Eng. Natl. Semin. 5 (SENS 5)*, vol. 5, no. Sens 5, 2020.
- [12] I. Muntasir, G. Pramono, E. Nurminawati, S. Santoso, and H. Henderi, "Perancangan Sistem E-Ticket Pelaporan Incident Berbasis Web Pada Pt. Aerofood Indonesia," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 7, no. 2, pp. 1070–1075, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i2.7216.
- [13] F. M. Firanda, S. Milwandhari, and V. Putratama, "Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web (Studi Kasus : DPRD Kabupaten Garut)," *J. Ilm. Manaj. Inform. – Politek. Pos Indones.*, vol. 13, no. 1, pp. 15–20, 2021.
- [14] K. 'Afiifah, Z. F. Azzahra, and A. D. Anggoro, "Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database Sebuah Literature Review," *Intech*, vol. 3, no. 2, pp. 70–74, 2022, doi: 10.54895/intech.v3i2.1682.
- [15] F. Fachrihusaini, I. Sasono, A. Fuadi, D. Kristiyanti, and R. Nanda Juwita, "Perancangan Sistem Pengolahan Data Pelanggan Berbasis Web Menggunakan Metode Pieces," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 7, no. 4, pp. 2660–2665, 2024, doi: 10.36040/jati.v7i4.7667.